

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan tipe sapi yang memproduksi susu lebih banyak dari kebutuhan anaknya. Susu yang dihasilkan memiliki nilai ekonomis yang tinggi untuk dijual jika manajemen pemerahan dilakukan dengan baik. Bangsa sapi perah yang umum dibudidayakan di Indonesia adalah *Friesian Holstein*. Budidaya sapi perah sangat menguntungkan karena peternak dapat memaksimalkan keuntungan dari penjualan susu serta pedet.

Produksi susu bukanlah hal yang secara otomatis terjadi, melainkan melalui berbagai manajemen pemeliharaan yang saling berkesinambungan. Dimulai dari pemeliharaan pedet dan pemeliharaan dara untuk menghasilkan *replacement stock* yang baik. Manajemen reproduksi perlu diatur sejak pemeliharaan dara agar dapat bunting dan melahirkan di usia yang tepat. Setelah melahirkan, induk baru mulai memproduksi susu. Manajemen pemerahan menjadi hal yang penting dengan tujuan pengeluaran susu dari induk sapi yang sangat rentan kontaminasi dan penyebaran penyakit.

Manajemen pemerahan meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pemerahan, seperti jadwal dan interval waktu pemerahan, tata laksana pemerahan, serta penanganan susu. Interval waktu pemerahan merupakan hal yang penting karena sangat berkaitan dengan kualitas dan kuantitas susu. Menurut Vergi *et al.* (2015), sapi yang diperah dengan interval panjang akan menghasilkan susu dalam jumlah yang tinggi, karena waktu yang digunakan untuk sintesis susu menjadi lebih lama, sehingga lumen-lumen alveoli dapat dipenuhi oleh susu secara optimal, namun memiliki kadar lemak yang relatif rendah dan begitu pula sebaliknya.

BPPIB TSP Bunikasih atau Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Perah Bunikasih merupakan balai milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang berfokus pada pemeliharaan sapi perah. Sehingga balai tersebut merupakan tempat yang cocok dijadikan lokasi PKL bagi penulis yang mengambil topik manajemen pemerahan.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah agar mahasiswa dapat menambah wawasannya dan mengetahui kondisi peternakan sapi perah di lapangan, khususnya dalam manajemen pemerahan di BPPIB TSP Bunikasih. Selain itu, secara khusus kegiatan ini bertujuan untuk menguji hubungan antara interval waktu pemerahan dengan produksi susu induk laktasi.

II METODE

2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di BPPIB TSP Bunikasih di Desa Bunikasih, Kecamatan Warung Kondang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Kegiatan

